

ABSTRAK

Albred Sembiring, NIM. 308121016. Tinjauan History Palas Si Pitu Ruang Sebagai Wujud Megalitik Di Desa Ajinembah Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah lahirnya *Palas Si Pitu Ruang* dalam kebudayaan megalitik; 2. Untuk mengetahui apa fungsi *Palas Si Pitu Ruang* bagi masyarakat Desa Ajinembah, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo; 3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Ajinembah, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo tentang *Palas Si Pitu Ruang*; 4. Untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat Desa Ajinembah dalam melestarikan *Palas Si Pitu Ruang*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yakni Heuristik dengan pendekatan studi pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Desa Ajinembah Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Data penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi langsung di Desa Ajinembah Kecamatan Merek Kabupaten Karo, dan wawancara dengan Arkeolog serta masyarakat Desa Ajinembah Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Lahirnya *Palas Si Pitu Ruang* karna Raja Umang ingin menikahi anak dari Raja Sembahen yang bernama Buaten Beru Ginting Munte yang terdapat di Desa Ajinembah. Setelah Raja Sembahen, keluarga dan Buaten Beru Ginting Munte menyetujui lamaran dari Raja Umang maka syarat yang harus dipenuhinya adalah membuat sesuatu barang yang ganjil sebagai pengganti mas kawin. Maka Raja Umang membuat suatu rumah yang belum pernah ada dibawah langit dan diatas bumi, yaitu Rumah Si Pitu Ruang yang dibangun selama tujuh hari tujuh malam; 2. *Palas Si Pitu Ruang* pada masa lalu difungsikan sebagai rumah atau tempat tinggal. Pada masa sekarang ini berfungsi sebagai objek wisata dan tempat penyembahan yang berbau mistis; 3. Masyarakat Desa Ajinembah beranggapan *Palas Si Pitu Ruang* adalah awal dari rumah adat tradisional karo. Masyarakat juga percaya bahwa situs ini memiliki kekuatan supranatural yang dapat mengabulkan permohonan yang berbau mistis. Masyarakat juga percaya bahwa ini merupakan barang kuno; 4. Masyarakat Ajinembah melestarikan *Palas Si Pitu Ruang* dengan pemagaran sekeliling situs, membersihkannya, dikeramatkan, serta diceritakan kepada pengunjung dan anak cucu.